

BAB II. PEMBAHASAN PERANCANGAN IDENTITAS VISUAL WOODLAND GARAGE MELALUI LOGO DAN PENGAPLIKASIANNYA

II.1 Landasan Teori

Sebelumnya belum ada yang melakukan perancangan identitas visual Woodland Garage, maka dari itu perancang memilih Woodland Garage dalam membahas perancangan ulang identitas visual Woodland Garage melalui logo dan pengaplikasiannya. Fokus utama perancangan ini membahas mengenai identitas visual logo Woodland Garage melalui media *Guideline book* dengan menggunakan teori-teori yang sudah ada dan dijabarkan secara lengkap dan rinci.

II.1.1 Transportasi

Menurut Abbas (2000) transportasi adalah perpindahan antara manusia atau muatan dari suatu tempat menuju ke tempat lain dengan memakai kendaraan yang dikendalikan oleh manusia atau mesin. Dikutip dari Nasution (2008) adalah semacam pemindahan komoditas dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan, transportasi terbagi menjadi 3 ada transportasi udara, transportasi laut dan transportasi darat, mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan transportasi darat, berikut adalah penjelasan lengkap transportasi darat:

- **Transportasi darat**

Transportasi darat yaitu semua kendaraan yang dikendalikan oleh manusia atau mesin yang sanggup bergerak di darat atau disebut jalan raya contoh transportasi darat kendaraan mobil, sepeda motor, sepeda, becak, gerobak dan lain-lainnya. transportasi darat sangat mudah dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Menurut Andriansyah (2015), moda transportasi darat menjadi moda yang paling terbanyak dimanfaatkan dalam melakukan perjalanan setiap hari. Hingga saat ini sepeda motor menjadi kendaraan yang paling tinggi diminati oleh masyarakat di kota Bandung karena mempunyai kelebihan sebagai efisiensi waktu dan juga dibandrol dengan harga lebih rendah (Chairani 2018)

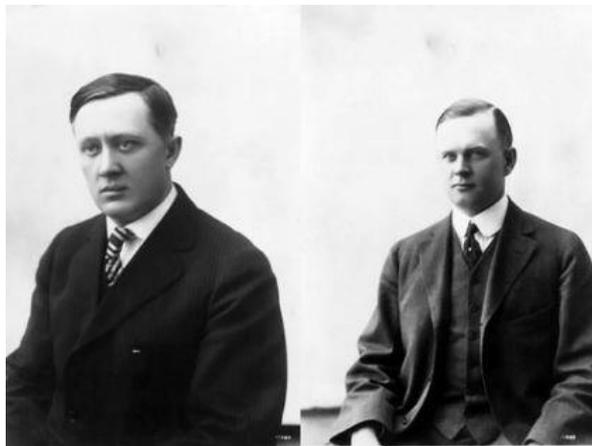
- **Sepeda Motor**

Sepeda motor adalah jenis kendaraan yang biasanya memiliki roda dua dan didukung oleh mesin berbahan bakar mesin atau listrik, sepeda motor banyak

terdapat di perkotaan maupun pedesaan biasanya digunakan untuk transportasi pribadi. Menurut Nasution (2008) angkutan bermotor adalah moda transportasi yang menggunakan kendaraan bermotor sebagai fasilitasnya yang bergerak di jalan raya, sepeda motor yang difokuskan pada perancangan ini berjenis sepeda Motor Harley Davidson.

II.1.2 Sepeda Motor Harley Davidson

Harley Davidson merupakan sebuah merek kendaraan sepeda motor asal Amerika Serikat, Harley Davidson didirikan pada tahun 1903 di Milwaukee, Wisconsin, Amerika Serikat oleh William Harley dan Arthur Davidson. Harley Davidson kemudian bekerja keras pada gudang yang berada di halaman belakang rumah Davidson yang sekaligus menjadi kantor dan bengkel pertama perusahaan motor Harley Davidson.



Gambar II. 1 William Harley dan Arthur Davidson

Sumber : <https://wihinggilprayogi.wordpress.com/2011/06/26/model-harley-davidson-tahun-2020/> (05/04/2024)

Seiring perkembangan jaman, Harley Davidson melakukan pengembangan di setiap produk motornya mulai dari mesin bersilinder tunggal hingga bermesin *V-Twin* serta tampilannya, berikut adalah jenis jenis mesin sepeda motor Harley Davidson:

- Jenis jenis mesin motor Harley Davidson

Dimulai pada tahun 1905 Harley Davidson mengeluarkan sepeda motor pertama mereka yang menggunakan mesin bersilinder tunggal.



Gambar II. 2 Motor Harley Davidson pertama

Sumber : https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Harley-Davidson_Monocylinder.jpg
(05/02/2024)

Kemudian pada tahun 1909 Harley Davidson menyempurnakan model mesin *V-Twin* yang diberi nama lebih baik dengan menggunakan mesin sebesar 811cc yang lebih besar kapasitasnya dan menggunakan katup otomatis



Gambar II. 3 Mesin motor Harley Davidson Bermesin V-Twin Pertama

Sumber : <https://www.gridoto.com/amp/read/221035578/evolusi-mesin-harley-davidson-dari-masa-ke-masa-dari-yang-imut-hingga-gempal> (05/04/2024)

Lalu disusul dengan mesin V-Twin yang bernama F-Head yang dirilis oleh perusahaan Harley Davidson pada tahun 1911 hingga 1929 yang hadir dengan menggunakan kapasitas mesin lebih besar dari sebelumnya sebesar 1.000 cc dan 1.213 cc, mesin ini disempurnakan oleh Harley Davidson dengan memperhalus dan dibuat dengan bahan yang lebih baik yaitu berbahan coran besi, mesin bertipe F-Head ini dihadirkan dengan kelebihan sistem pengapian yang tahan air serta dirancang untuk kendaraan polisi di Amerika Serikat serta dijual untuk sipil/umum.



Gambar II. 4 Mesin Harley Davidson Jenis F-Head Tahun 1911 – 1929

Sumber : <https://www.gridoto.com/amp/read/221035578/evolusi-mesin-harley-davidson-dari-masa-ke-masa-dari-yang-imut-hingga-gempal> (05/04/2024)

Kemudian hadir mesin V-Twin dengan diberi nama Flathead yang di rilis oleh Perusahaan Harley Davidson pada tahun 1929 hingga 1973 dengan mesin yang berkapasitas 742cc yang tentunya lebih kecil dari sebelumnya dan juga mesin ini mempunyai hal yang unik yaitu dibuat tanpa memiliki katup pada kepala silinder lalu perusahaan Harley Davidson membuat katup kesamping agar lebih mudah saat melakukan perbaikan, Jenis mesin ini bisa terdapat pada Harley Davidson tipe WL dan WLA pada tahun 1930an.



Gambar II. 5 Mesin Harley Davidson Jenis Flathead Tahun 1929-1974

Sumber : <https://www.gridoto.com/amp/read/221035578/evolusi-mesin-harley-davidson-dari-masa-ke-masa-dari-yang-imut-hingga-gempal> (05/04/2024)

Lalu perusahaan Harley Davidson mengeluarkan mesin yang bernama Knucklehead pada tahun 1936 hingga 1947 dengan berkapasitas mesin sebesar 990cc dan 1.200cc mengapa mesin ini diberi nama Knucklehead, karena bentuknya serupa dengan alat untuk memukul yang biasa digunakan oleh preman yang biasa

disematkan pada tangan, Jenis Harley Davidson yang menggunakan mesin ini dengan kode tipe E, ES dan EL.



Gambar II. 6 Mesin Harley Davidson Jenis Knucklehead Tahun 1936 – 1947
Sumber : <https://www.gridoto.com/amp/read/221035578/evolusi-mesin-harley-davidson-dari-masa-ke-masa-dari-yang-imut-hingga-gempal> (05/04/2024)

Harley Davidson terus mengembangkan mesin nya lalu mengeluarkan mesin yang bernama Panhead yang dirilis pada tahun 1948 hingga 1965 yang menggunakan teknologi model *Crankass*, mesin ini berkapasitas sebesar 990cc dan 1.200cc dengan menggunakan kepala silinder yang berbahan alumunium, katup yang menggunakan system hidrolis lalu meningkatkan sirkulasi oli dan *cranckpin roller bearings* yang berguna sebagai menambah daya tahan mesin.



Gambar II. 7 Mesin Harley Davidson Panhead Tahun 1948 – 1965
Sumber : <https://www.gridoto.com/amp/read/221035578/evolusi-mesin-harley-davidson-dari-masa-ke-masa-dari-yang-imut-hingga-gempal> (05/04/2024)

Selanjutnya perusahaan Harley Davidson mengeluarkan mesin yang diberi nama Shovelhead yang dirilis pada tahun 1966 hingga 1984 yang melanjutkan mesin Panhead yang diberi sentuhan modern dengan kapasitas mesin sebesar 1.200cc dengan katup yang berukuran lebih besar, lalu porting dengan baik dan piston yang lebih kokoh dari sebelumnya. Dinamakan Shovelhead karena apabila melihat mesin ini terbalik sekilas mirip bentuk sekop batu bara.



Gambar II. 8 Mesin Harley Davidson Jenis Shovelhead Tahun 1966 – 1984
Sumber : <https://www.gridoto.com/amp/read/221035578/evolusi-mesin-harley-davidson-dari-masa-ke-masa-dari-yang-imut-hingga-gempal> (05/04/2024)

Perusahaan Harley Davidson lanjut mengeluarkan mesin yang diberi nama Evolution yang dirilis pada tahun 1984 hingga 1999 dengan berkapasitas mesin sebesar 1.340cc mesin ini merupakan mesin terbesar pertama yang dikeluarkan oleh Perusahaan Harley Davidson dengan menggunakan teknologi Computer Aided Design yang bertujuan membuat mesin ini irit serta tenaga dan torsi mesin ini lebih kencang, Jenis mesin ini terdapat 2 jenis kapasitas bagi motor bertipe Sportster yang dimulai pada tahun 1986 dengan kapasistas 883cc hingga 1.200cc.



Gambar II. 9 Mesin Harley Davidson Jenis Evolution Tahun 1984 – 1999
Sumber : <https://www.gridoto.com/amp/read/221035578/evolusi-mesin-harley-davidson-dari-masa-ke-masa-dari-yang-imut-hingga-gempal> (05/04/2024)

Dilanjut dari mesin sebelumnya, perusahaan Harley Davidson mengeluarkan mesin yang diberi nama Twin Cam pada tahun 1999 hingga 2017 dengan kapasistas mesin 1.450cc dan juga ada versi Twin Cam yang menggunakan teknologi injeksi sebesar 1.584cc dimulai pada tahun 2007, pada tahun 2001 Harley Davidson sempat mengeluarkan mesin yang menggunakan pendingin dengan radiator, lalu mesin ini diberi nama Revolution Engine, mesin ini digunakan pada tipe V-Rod dan dilanjut oleh Street 500 dan Street 750.



Gambar II. 10 Mesin Harley Davidson Jenis Twin Cam Tahun 1999 – 2017.
Sumber : <https://www.gridoto.com/amp/read/221035578/evolusi-mesin-harley-davidson-dari-masa-ke-masa-dari-yang-imut-hingga-gempal> (05/04/2024)

Kemudian generasi paling terbaru yang dikeluarkan oleh Perusahaan Harley Davidson dengan diberi nama Milwaukee Eight 107 yang dirilis pada tahun 2017 yang merupakan penyempurnaan dari mesin sebelumnya yaitu Twin Cam, dengan menggunakan 8 klep yang terbagi 4 pada setiap silinder dan berkapasitas 1.753cc, mesin ini digunakan pada tipe Road King, Roadglide Ultra Special, Road Glide dan Street Glide.



Gambar II. 11 Mesin Harley Davidson Jenis Milwaukee Eight 107 Tahun 2017.
Sumber : <https://www.gridoto.com/amp/read/221035578/evolusi-mesin-harley-davidson-dari-masa-ke-masa-dari-yang-imut-hingga-gempal> (05/04/2024)

II.1.3 Bengkel Otomotif

Istilah otomotif tidaklah asing bagi orang-orang yang menyukai kendaraan bermotor maupun kendaraan bermobil. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian otomotif adalah berhubungan dengan yang berputar dengan sendirinya seperti motor, dan sebagainya.

Kata otomotif diambil dari kata oto atau auto yang berarti “dengan sendirinya” dan kata motif yang berarti “gerakan” atau “berjalan”. Otomotif dalam keilmuan yaitu

ilmu yang mempelajari tentang alat alat transportasi darat yang menggunakan mesin, terutama kendaraan mobil dan sepeda motor.

Sepeda motor adalah kendaraan atau alat transportasi yang menggunakan roda dua sampai roda tiga. Sepeda motor menggunakan sumber tenaga bahan bakar gasoline, tenaga listrik, atau gabungan tenaga bahan bakar dan listrik (*hybrid*). Sepeda motor sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Sepeda motor dipilih karena praktis, efisien, dan dapat melewati jalur yang sempit. Sedangkan mobil merupakan kendaraan roda empat yang mempunyai ruangan untuk melindungi pengendara dari sinar matahari dan hujan, sepeda motor perlu dilakukan perawatan rutin yaitu pada bengkel khusus kendaraan roda dua, berikut adalah penjelasan bengkel:

- Bengkel

Bengkel adalah suatu tempat di mana terdapat seseorang ahli mesin yang melakukan pekerjaannya memberikan layanan jasa perbaikan maupun perawatan kendaraan. Bengkel adalah tempat di mana mekanik melakukan pekerjaannya yaitu melayani jasa perbaikan dan perawatan kendaraan, baik roda dua maupun lebih. Bengkel umum kendaraan bermotor merupakan bengkel yang berfungsi untuk membetulkan, memperbaiki, dan merawat kendaraan bermotor agar tetap memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan. Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi tuntutan PP No. 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan pengemudi pasal 126, 127, 128, dan 129, dinyatakan bahwa setiap kendaraan bermotor harus memenuhi persyaratan teknis dan kelayakan kendaraan bermotor berikut, Menurut Iqbal (2004), secara umum bengkel dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Bengkel Umum

Bengkel Umum adalah bengkel untuk kendaraan bermotor yang berfungsi untuk membetulkan, memperbaiki, merubah dan merawat kendaraan bermotor agar tetap memenuhi persyaratan dan layak jalan.

2. Bengkel Resmi

Bengkel Resmi yaitu bengkel yang hanya melayani perawatan (*service*) untuk merek motor tertentu sesuai dengan rekomendasi dari pembuat atau tempat membeli kendaraan bermotor (pabrik). Pada bengkel umum dapat ditemui

bengkel yang juga sekaligus dapat memodifikasi kendaraan bermotor yang tidak hanya khusus untuk memperbaiki motor saja.

II.1.4 Brand

Keberadaan sebuah *brand* pasti memiliki keunikan dan perbedaan antara *brand* yang satu dengan yang lainnya. Publik menganggap brand sama dengan logo, merek atau nama perusahaan. Padahal, sebenarnya *brand* lebih merangkum pengalaman dan kumpulan sebuah perusahaan, jauh lebih luas dari hanya fisik saja. Jika diibaratkan manusia, logo adalah wajah, identitas adalah penampilan fisiknya, komunikasi adalah perilakunya, sedangkan brand adalah keseluruhan dari manusia mencakup jiwa dan raganya.

Menurut Kotler dan Keller (2006) brand adalah nama, istilah, tanda, simbol, desain, atau kombinasi yang dapat dijadikan sebagai identitas produk atau jasa yang membedakan satu atau kumpulan penjual dari kompetitornya. Sedangkan menurut Alina Wheeler dalam Rustan (2009) makna brand dapat berubah sesuai dengan konteksnya. Kadang *brand* sebagai kata benda, sebagai kata kerja. Kadang menjadi sama dengan nama perusahaan, pengalaman perusahaan dan harapan konsumen.

Diferensiasi adalah alasan adanya *branding*. Diferensiasi adalah proses mengubah komoditas menjadi *brand* yang kuat. Diferensiasi meliputi:

- Menemukan dan memiliki penawaran penjualan yang unik (USP)
- Menemukan strategi tepat untuk membantu brand anda mendapat keuntungan kompetitif
- Menemukan diferensiator yang relevan bagi pembeli anda, menarik dan dapat dipertahankan.

Identitas bisnis perlu untuk ditampilkan atau menggambarkan suatu brand yang dapat disimpulkan menjadi *visual brand*, maka pesan yang disampaikan oleh sebuah identitas brand melalui identitas visual, berikut adalah penjelasan lengkap identitas visual

- Identitas Visual

Identitas Visual adalah suatu sistem komunikasi visual yang mencakup khalayak, karena identitas merupakan pesan pertama yang dilihat oleh khalayak. Identitas visual adalah sistem komunikasi visual untuk mencakup khalayak, karena identitas visual merupakan pesan pertama yang dilihat oleh khalayak. Identitas visual merupakan sebuah tanda pembeda suatu produk atau jasa dari suatu perusahaan yang bergerak di bidang yang sama (Rahayu 2013).

Identitas visual adalah semua citra dan informasi grafis yang mengekspresikan identitas dari *brand* dan apa yang membedakannya dari yang lain (Levanier 2020). Menurut Morioka dkk (2004) menjelaskan bahwa identitas visual merupakan kombinasi antara logo, nama merek, huruf dan warna yang dirancang menghasilkan bentuk unik dan menyampaikan citra bagi sebuah perusahaan, seseorang, objek atau ide.

II.2 Bengkel Woodland Garage

II.2.1 Sejarah Woodland Garage

Sejarah terbentuknya bengkel Woodland dimulai pada awal tahun 2013. Sang pemilik yang bernama Rully Mulyadi dan Bambang Broto (Bangbut), yang dikenal sebagai senior Harley Club Bandung, sering mengendarai motor klasik berjenis harley. Rully dan Bangbut juga gemar menggunakan dan mengoleksi pakaian jaket militer bercorak loreng yang biasa disebut *woodland camo* khas Amerika. Woodland camo sendiri adalah seragam tentara amerika pada tahun 1981.

Sebelumnya, ayah Rully yang merupakan sahabat Bangbut juga mempunyai bengkel otomotif yang berfokus di kendaraan berjenis Volkswagen. Volkswagen adalah kendaraan beroda empat berasal dari German yang mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1952. Rully yang sempat bersekolah dibidang teknik mesin, disarankan oleh Bangbut menyarankan Rully untuk buka bengkel otomotif yang berfokus di kendaraan roda bernama Woodland Garage. Dibukalah bengkel Woodland Garage pada pertengahan tahun 2013.

Semenjak dibukanya bengkel Woodland Garage, salah satu perkumpulan motor berjenis Harley Davidson di kota Bandung yang bernama Harley Club Bandoeng, menjalin kerja sama secara khusus dengan bengkel Woodland Garage. Kerja sama ini berupa dijadikannya bengkel Woodland Garage sebagai tim mekanik untuk acara tur Harley Club Bandoeng. Hingga saat ini bengkel Woodland Garage membuka jasa modifikasi dan reparasi motor tua dan khususnya berjenis Harley Davidson. Selain datang langsung ke bengkel pelanggan juga bisa memanggil langsung mekanik dari bengkel ini untuk datang ke lokasi maupun acara tertentu.

II.2.2 Profil Woodland Garage

Berikut adalah profil bengkel Woodland Garage:

1. **Nama Usaha** : Woodland Garage
2. **Alamat Usaha** : Gg. Nangkasuni, Jl Wastukencana, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat, 40116.
3. **Pemilik Usaha** : Rully Mulyadi
4. **Tanggal Berdiri** : 2013



Gambar II. 12 Bengkel Woodland Garage
Sumber : Dokumen Pemilik Bengkel (2024)

Bengkel Woodland Garage melayani reparasi kendaraan roda dua berjenis Harley Davidson bertahun tua mulai dari 1940an berjenis mesin Harley Davidson WL hingga 2017 berjenis mesin Harley Davidson Milwaukee Eight.

II.2.3 Visi Misi Woodland Garage

Adapun visi dan misi dari bengkel Woodland Garage, yaitu:

- Visi:
Menjadi bengkel yang menyediakan jasa perawatan dan reparasi motor berjenis Harley Davidson bertahun tua dengan kualitas terbaik di Kota Bandung.
- Misi:
 1. Menjadi bengkel motor spesialis Harley Davidson bertahun tua yang terpercaya dan berkualitas.
 2. Melayani panggilan home service konsumen dengan cepat dan tanggap.
 3. Memberikan pelayanan yang transparan dan kejujuran yang diutamakan kepada konsumen.

II.2.4 Jam Operasional

Woodland Garage dibuka pada pukul 10 pagi hingga 7 malam, tidak termasuk tanggal merah. Konsumen dapat memanggil untuk melakukan *home service* dengan persetujuan bengkel Woodland Garage.

Tabel II. 1 Jam Operasional Bengkel Woodland
Sumber : Dokumen Pribadi (2024).

Buka	Tutup
10.00	19.00

II.2.5 Layanan Woodland Garage

Sebagai bengkel khusus motor tua dan Harley Davidson, Woodland Garage memiliki sejumlah layanan, berikut adalah pelayanan yang disediakan:

- *Home Service* (melakukan *service* kendaraan dirumah konsumen)
- *Service* umum (ganti oli, ganti busi, pembersihan karbu/injeksi, pemeriksaan baterai)
- Penjemputan kendaraan konsumen untuk di *service* di bengkel tanpa biaya
- Mengganti asesoris motor Harley Davidson
- Pemasangan sirine motor Harley Davidson

II.3 Analisis Permasalahan

II.3.1 Observasi Lapangan

Observasi Lapangan dilakukan oleh perancang melalui observasi langsung mengikuti kegiatan pemilik usaha Woodland Garage, Observasi lapangan yaitu cara pengumpulan data yang tanda yang khas dengan dibandingkan teknik yang lain (Sugiyono 2015). Dengan mengikuti mulai dari *home service*. Setelah mengikuti layanan *home service*, perancang menuju lokasi bengkel Woodland Garage yang berada di Gg. Nangkasuni, Jl Wastukencana, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat.



Gambar II. 13 Home Service di Kediaman Konsumen
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

Peneliti melakukan wawancara singkat pada bengkel Woodland Garage mengenai reputasi dan pencapaian selama beberapa tahun kebelakang. Peneliti berbincang didalam hingga sang pemilik bengkel Woodland Garage menunjukkan piagam lolos untuk mengikuti pameran kendaraan roda dua pada acara Kustomfest 2018 di Yogyakarta.



Gambar II. 14 Isi Bengkel Woodland Garage
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

Pemilik Woodland Garage menunjukkan foto motor berjenis Harley Davidson WLC 1952 hasil garapan Bengkel Woodland Garage. Motor ini merupakan motor yang diikutsertakan dalam Kostumfest 2018. Acara ini adalah ajang otomotif *custom* tingkat nasional yang dapat diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia.



Gambar II. 15 Motor Hasil Garapan Woodland Garage
 Sumber : <https://kustomfest.com/woodland-garage-bandung-hd-wlc-1952/> (05/04/2024)

II.3.2 Analisis 5W + 1H

Dikutip dari Jayanti (2011), teknik 5W + 1H adalah singkatan dari “*What, Who, When, Where, Why, How*” yang dalam bahasa Indonesia diartikan menjadi kata apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana. Teknik 5W + 1H adalah suatu konsep dasar untuk pengumpulan informasi agar dapat memperoleh cerita yang utuh tentang suatu hal. Kalimat tanya biasa disebut juga kalimat untuk menggali informasi.

Tabel II. 2 Analisis 5W+1H Bengkel Woodland Garage
 Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

Pertanyaan	Hasil Analisis
<i>What</i> : Apa yang menjadi permasalahan dalam bengkel Woodland Garage?	Inti permasalahan yang dihadapi oleh bengkel Woodland Garage adalah krisis identitas visual padahal bengkel ini sudah berdiri sejak tahun 2013.
<i>Who</i> : Siapa yang menjadi terlibat dalam bengkel Woodland Garage?	Target pasarnya untuk orang yang menggemari motor klasik, terutama kolektor kendaraan berjenis Harley Davidson maupun pemakai di kota Bandung.

<i>When</i> : Kapan permasalahan bengkel Woodland Garage ini terjadi?	Permasalahan ini terjadi sudah cukup lama sekitar tahun 2018, Tetapi hal tersebut mulai dirasakan pemilik Woodland Garage sejak awal tahun 2021.
<i>Where</i> : Dimana lokasi permasalahan bengkel Woodland Garage ini terjadi?	Permasalahan ini terjadi di wilayah kota Bandung. Tepatnya di Gg. Nangkasuni, Jl Wastukencana, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116.
<i>Why</i> : Mengapa permasalahan tersebut bisa terjadi?	Permasalahan ini terjadi karena masih awamnya pemilik bengkel mengenai pentingnya identitas visual. Terlebih lagi bengkel ini tidak memiliki logo resmi, yang mana logo ini menjadi salah satu bagian penting dalam sebuah bisnis perusahaan.
<i>How</i> : Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut?	Dengan mengenalkan ciri khas pada logo Woodland Garage seperti selalu menggunakan celana tentara pada saat memperbaiki motor dan dapat melakukan home service di daerah kota Bandung.

Melalui analisis diatas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh Woodland Garage. Maka dari itu, Woodland Garage perlu mengenalkan ciri khas nya agar membantu konsumen mudah mengenali bengkel Woodland Garage dan membedakan dengan bengkel pesaing sehingga publik tidak meragukan ke orisinilan logo Woodland Garage.

II.3.3 Kuesioner

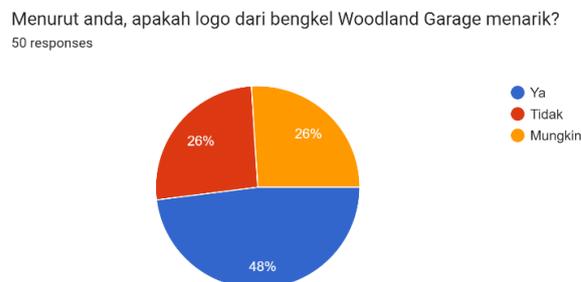
Kuesioner terdiri atas serangkaian pertanyaan yang diberikan kepada target sampel, atau sekelompok orang, untuk mengumpulkan data. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dikerjakan dengan cara memberi pertanyaan maupun pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2015). Dalam hal ini, perancang telah merumuskan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan Woodland Garage dan identitas visual logo. Target sampel dari kuesioner ini adalah untuk pengguna motor klasik dan pengguna kendaraan Harley Davidson di kota Bandung.

Tabel II. 3 Pertanyaan Kuesioner
 Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda mengenal bengkel Woodland Garage?		
2.	Menurut anda, apakah logo Woodland Garage menarik?		
3.	Apakah logo mempengaruhi anda dalam mengunjungi atau menggunakan jasa dari Woodland Garage?		
4.	Menurut anda, apakah sebuah logo yang tidak memiliki keorisinalan bisa saja dituntut sesuai hukum yang berlaku (plagiarisme)?		
5.	Menurut anda, apakah logo Woodland Garage sudah mampu mengaplikasikan logo dengan baik?		
6.	Apakah sebuah logo penting sebagai pembeda dengan brand lain?		

II.3.4.1 Data Hasil Kuesioner

Kuesioner ini dilakukan dengan *online* dan berfokus pada kuesioner ini dibagikan kepada kalangan yang tinggal di daerah Kota Bandung. Kuesioner dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pendapat mengenai logo lama bengkel Woodland Garage dan didapatkan 50 responden pada kuesioner *online* ini.



Gambar II. 16 Data Hasil Kuesioner Diagram 1
 Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Survei terhadap 50 orang responden pada kuesioner *online* menunjukkan mayoritas responden 48% menyatakan bahwa logo Woodland Garage ini menarik. Akan tetapi

terdapat 26% responden menganggap logo Woodland Garage tidak menarik dan 26% responden menjawab mungkin logo Woodland Garage menarik.



Gambar II. 17 Data Hasil Kuesioner Diagram 2
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

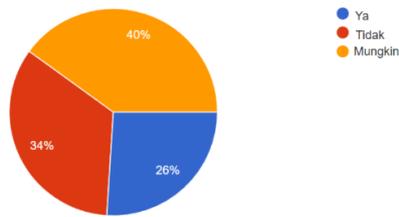
Selanjutnya, survei terhadap 50 orang responden pada kuesioner *online* menunjukkan mayoritas responden 72% menyatakan bahwa logo mempengaruhi dalam mengunjungi atau menggunakan jasa dari bengkel Woodland Garage. Terdapat 24% dari responden yang menyatakan mungkin berpengaruh dan 4% menyatakan tidak berpengaruh.



Gambar II. 18 Data Hasil Kuesioner Diagram 3
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Terdapat 92% responden yang berpendapat bahwa logo yang tidak memiliki keorisinalan bisa saja dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku. Sedangkan 8% dari responden menjawab mungkin keorisinalan logo penting bagi sebuah bengkel otomotif.

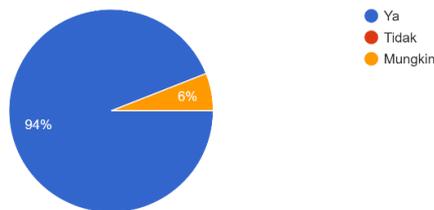
Menurut anda, apakah logo bengkel Woodland Garage sudah mampu mengaplikasikan logo dengan baik?



Gambar II. 19 Data Hasil Kuesioner Diagram 4
Sumber: Dokumen Pribadi (2024)

Sebanyak 40% responden survey menyatakan bahwa mungkin logo bengkel Woodland Garage sudah mampu mengaplikasikan logo dengan baik. Kemudian terdapat 34% reponden yang menjawab bahwa logo tidak diaplikasikan dengan baik dan 26% reponden menjawab bahwa logo sudah diaplikasikan dengan baik.

Apakah sebuah log penting sebagai pembeda dengan brand lain?
50 responses



Gambar II. 20 Data Hasil Kuesioner Diagram 5
Sumber : Dokumen Pribadi (2024)

Pada pertanyaan kuesioner terakhir, terdapat sebanyak 94% responden menyatakan bahwa sebuah logo penting sebagai pembeda dengan brand lain, sedangkan 6% responden merasa mungkin sebuah logo penting sebagai pembeda dengan brand lain.

II.3.4 Wawancara

Berdasarkan jawaban pemilik bengkel Woodland Garage, yaitu Rully Maryadi atas pertanyaan yang peneliti ajukan dalam wawancara, peneliti menarik beberapa hal yang diperlukan dalam rebranding logo, di antaranya:



Gambar II. 21 Wawancara dengan Pemilik Woodland Garage
Sumber: Dokumen Pribadi (05/04/2024)

- Profil
Woodland Garage merupakan bengkel kendaraan roda dua yang terletak di Gg. Nangkasuni, Jl Wastukencana, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116. Bengkel yang dimiliki oleh Rully Mulyadi ini berdiri sejak tahun 2013.
- Ciri Khas Bengkel
Menurut pemilik bengkel, ciri khas yang dimiliki Woodland Garage adalah apabila sedang mereparasi motor, mekanik selalu menggunakan celana militer amerika. Selain itu, bengkel Woodland Garage berbentuk seperti kabin kayu, dan bengkel ini juga menyediakan layanan home service.
- Bergerak pada Bidang
Seperti yang dituturkan oleh pemilik bengkel, Woodland Garage bergerak di bidang kendaraan roda dua. Khususnya mereparasi dan memodifikasi motor berjenis Harley Davidson.
- Jenis Bengkel
Woodland Garage adalah bengkel berjenis bengkel umum. Artinya, bengkel ini berfungsi untuk membetulkan, memperbaiki, merubah dan merawat kendaraan bermotor agar tetap memenuhi persyaratan teknis dan layak jalan.
- Masalah yang Terjadi
Menurut pemilik bengkel. Inti permasalahan yang terjadi adalah karena awamnya dan pemilik kurang mengerti dalam identitas visual seperti cara pengaplikasian, dan hak cipta.

- Target Pasar

Berdasarkan jawaban, target pasarnya untuk orang yang menggemari motor klasik, terutama kolektor kendaraan berjenis Harley Davidson maupun pemakai di kota Bandung.

- Persepsi Konsumen

Menurut beberapa konsumen dari Woodland Garage, bengkel ini masih kurang dalam pemasaran, terlebih lagi konsumen hanya tau bengkel ini dari mulut ke mulut. Woodland Garage. Bengkel ini juga belum memiliki plang penanda padahal bengkelnya berada di dalam gang sehingga konsumen kesulitan untuk mencari bengkel Woodland Garage.

II.3.5 Analisis Logo Woodland Garage

1. Kelebihan Logo

Menggunakan warna netral dan bergambar sebuah mesin Harley yang berarti sesuai dengan bengkel Harley.

2. Kekurangan Logo

Tingkat keterbacaan logo kurang dan diragukan ke orisinalannya, karena logo mesin pada Woodland Garage terdapat pada internet.

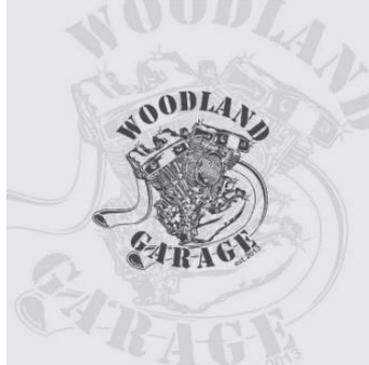


Gambar II. 22 Logo Mesin Serupa

Sumber : <https://www.amazon.com/Teegarb-Letter-Blanket-Enthusiasts-Transparent/dp/B0B4155NWG?th=1> (05/04/2024)

Menurut Kartika dan Dian (2013) logo adalah tanda atau gambar yang memiliki makna untuk menggambarkan tujuan positif produk atau jasa yang diwakilinya. Melalui sebuah gambar atau tulisan pada sebuah logo, orang akan lebih mudah

dan cepat mengerti tentang makna/visi yang tersirat, tidak perlu mempelajari secara detail semua penjelasan lewat tulisan yang panjang karena logo adalah bahasa gambar atau tulisan yang bersifat sangat komunikatif sehingga cepat dimengerti dan mudah diingat.



Gambar II. 23 Logo Bengkel Woodland Garage
Sumber : Pemilik Woodland Garage (2024)

3. Anatomi Logo

- *Picture mark*

Picture mark pada logo Woodland Garage menggunakan gambar mesin Harley Davidson namun diragukan keorisinilannya akan tetapi, hal tersebut sudah cukup memberikan kesan ‘bengkel’ akan tetapi dinilai kurang mewakili ciri khas dari bengkel yaitu pelayanan *home service*.



Gambar II. 24 Logo Bengkel Woodland Garage
Sumber : Pemilik Woodland Garage (2024)

- Huruf

Huruf pada Woodland Garage menggunakan jenis huruf serif yang bernama “Marbella Army”, hal tersebut memberikan kesan seperti tentara amerika seritkat akan tetapi susunannya bertabrakan dengan logo.



Gambar II. 25 Huruf Logo Woodland Garage
Sumber : https://www.fontriver.com/font/marbella_army/ (05/04/2024)

II.3.6 Analisis Kompetitor

1. Kelebihan dan Kekurangan Logo:

- Kelebihan: Menggunakan logo kombinasi, sehingga membuat kombinasi elemen grafis dan teks menciptakan daya tarik visual yang lebih kuat, dan menarik perhatian dan membuat kesan pertama yang positif, logo kombinasi mudah disesuaikan untuk berbagai keperluan desain.
- Kekurangan Logo: Warna dengan huruf bertabrakan, jarak tidak beraturan, pada penggunaan ukuran kecil, detail dalam logo tidak terlihat jelas.



Gambar II. 26 Logo Bengkel Shaker
Sumber : <https://web.facebook.com/people/Shaker-Big-Bike/100054592622653/>
(05/04/2024)

2. Anatomi Logo

- Emblem

Emblem logo pada bengkel Shaker memiliki ikon bergambarkan kepala tengkorak, serta sayap dan piston mesin motor. Lettermark bertuliskan Shaker dan *big bike & Towing*, hal tersebut mewakili misi dari bengkel Shaker karena menurut teori buku Katz dalam Wheeler (2009) menyatakan bahwa logo perlu mengemukakan visi dan misi perusahaan, segmentasi yang dituju sesuai target kepada masyarakat.



Gambar II. 27 Logo Shaker

Sumber : <https://web.facebook.com/people/Shaker-Big-Bike/100054592622653/>
(05/04/2024)

- Huruf

Huruf pada bengkel Shaker menggunakan jenis huruf serif dan bernama “Rosewood” yang bergaya seperti koboi Amerika, maka hal tersebut memberikan kesan klasik pada huruf tersebut, namun pada tulisan motorwork tidak terlihat dengan jelas dan keterbacaannya sangat minim.



Gambar II. 28 Huruf Pada Logo Shaker

Sumber : <http://www.identifont.com/show?UY> (04/05/2024)

II.4 Resume

Pelanggan Woodland Garage memilih bengkel ini karena menawarkan fasilitas *home service*, harganya yang terjangkau, fasilitasnya yang lengkap terutama bagi motor tua Harley Davidson. Masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pemilik Woodland Garage, terutama dalam hal identitas visual bengkel Woodland Garage saat ini memang sudah mempunyai logo, namun keorisinilan pada logo Woodland Garage tidak sesuai dengan prosedur etika dalam desain yang bisa berdampak pelanggaran hak cipta merek dan belum mewakili visi dan misi serta ciri khas bengkel Woodland Garage.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan analisa permasalahan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa identitas visual Woodland Garage tidak sesuai dalam etika desain dan belum mewakili visi dan misi serta ciri khas bengkel. Solusi yang sesuai adalah dengan membuat Perancangan identitas visual logo dan pengaplikasian pada Woodland Garage agar identitas visual Woodland garage sesuai dengan prosedur etika desain. Dengan mewakili visi dan misi serta ciri khas bengkel Woodland Garage pada logo akan membuat kuat identitas visual bengkel Woodland Garage pun akan dikenal dan mampu menonjol dan bersaing dikala perkembangan zaman.